

**ETIKA KOMUNIKASI DAN MORALITAS DALAM
PENDIDIKAN KAJIAN TERHADAP KITAB ADABUL ALIM
WAL MUTA'ALLIM KARYA KH. HASYIM ASY'ARI
SKRIPSI**

OLEH:

MASLINATUL FITRIYAH

NIM: 21862081005



PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

MEI 2025

**ETIKA KOMUNIKASI DAN MORALITAS DALAM
PENDIDIKAN KAJIAN TERHADAP KITAB ADABUL ALIM
WAL MUTA'ALLIM KARYA KH.HASYIM ASY'ARI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

MASLINATUL FITRIYAH

NIM: 21862081005

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

**ETIKA KOMUNIKASI DAN MORALITAS DALAM
PENDIDIKAN KAJIAN TERHADAP KITAB ADABUL ALIM
WAL MUTA'ALLIM KARYA KH.HASYIM ASY'ARI**

SKRIPSI

Oleh

MASLINATUL FITRIYAH

NIM: 21862081005

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 10 Mei 2025

Dosen Pembimbing



Irfan Musadat, S.Ag, M.Ag

NIDN: 072911701

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

**ETIKA KOMUNIKASI DAN MORALITAS DALAM PENDIDIKAN
KAJIAN TERHADAP KITAB ADABUL ALIM WAL MUTA'ALLIM
KARYA KH.HASYIM ASY'ARI**

MASLINATUL FITRIYAH

NIM: 21862081005

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada hari Selasa 20 Mei 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

DEWAN PENGUJI

Irfan Musadat.S.Ag.M.ag
(Ketua /Penguji)



Hj. Suriyah, M.Pd.i
(Sekertaris/Penguji)



Dr.Alif Achadah,S.Pd.I., M.Pd.I
(Penguji Utama)



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Siti Muawanatul H., M.Pd
NIDN. 2104058501

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd.I
NIDN. 0711099003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maslinatul Fitriyah
NIM : 21862081005
Program Studi : PAI
Fakultas : Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Etika Komunikasi dan Moralitas dalam Pendidikan Kajian Terhadap Kitab Adabul Alim Wal Muta'Allim Karya KH. Hasyim Asy'ari

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi baik sebagian atau keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 10 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Maslinatul Fitriyah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan penelitian ini dalam waktu yang telah ditentukan. penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam penelitian ini, kami berusaha untuk menggali dan menganalisis topik atau masalah yang diteliti, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi sebagai berikut:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Kepada Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Raden Rahmat Malang.
3. Kepada Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Kepada Bapak Irfan Musadat S.Ag, M.Ag, yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan selama proses penelitian ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Keislaman yang tanpa lelah memberikan ilmu, menasehati dan mengawal dari semester awal hingga akhir, seluruh mahasiswa.
6. Seluruh Staf dan Pegawai Universitas Islam Raden Rahmat yang selalu siap sedia menyediakan informasi dan memberikan petunjuk kepada semua mahasiswa.

7. Kepada seluruh pihak perpustakaan Unirversitas Islam Raden rahmat Malang dan Kepada seluruh pihak perpustakaan Kota Malang, yang telah memberikan akses fasilitas buku.

Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan, dan membantu dalam proses penyempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pembaca serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan dan kelemahanya dalam ilmu pengetahuan.

Akhir kata, kami berharap agar karya ini dapat diterima dengan baik dan memberikan sumbangsih yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Kami juga mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan di masa mendatang.

Malang, 30 Mei 2025

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Kajian.....	6
D. Kegunaan Kajian.....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Penelitian Terdahulu	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Etika Komunikasi.....	14
B. Moralitas dalam Pendidikan.....	26
C. Etika Komunikasi dan Moralitas dalam Pendidikan Pandangan Ulama	34
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Data dan Sumber Data	39
C. Teknik Pengumpulan Data.....	40
D. Tehnik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Biografi KH. Hasyim Asy'ari	47
1. Riwayat Hidup KH. Hasyim Asy'ari	47
2. Riwayat Pendidikan KH. Hasyim Asy'ari	48
3. Karya-Karya KH. Hasyim Asy'ari.....	50
B. Paparan Data	54

C. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	90
RIWAYAT HIDUP.....	115



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.....	11
Tabel 2.....	41
Tabel 3.....	42



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Fitriyah, Maslinatul. 2025. “*Etika Komunikasi dan Moralitas dalam Pendidikan Kajian Terhadap Kitab Adabul Alim Wal Muta'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing Irfan Musadat. S.Ag,M.Ag

Kata kunci: Etika Komunikasi, Moralitas dalam Pendidikan, Kitab Adabul Alim Wal Muta'allim, Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena pelanggaran etika serta moralitas dalam pendidikan di Indonesia saat ini menunjukkan adanya krisis yang cukup signifikan, yang tercermin dalam berbagai perilaku menyimpang di kalangan siswa bahkan tenaga pendidik. Seperti tindakan bullying, ketidak patuhan pada norma sosial masyarakat, dan kekerasan serta tindakan melanggar norma agama. Maka untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menerapkan metode *Library Research* atau penelitian kajian pustaka agar semua pihak yang terlibat dalam pendidikan bisa memahami tentang etika baik yang diperoleh dari pendidikannya maupun dengan membaca buku-buku, salah satunya adalah kitab Adabul Alim Wal Muta'allim.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana etika komunikasi dan moralitas dalam pendidikan dalam kitab Adabul Alim Wal Muta'allim karya KH. Hasyim Asy'ari sedangkan tujuannya untuk mengetahui pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang etika komunikasi dan moralitas dalam pendidikan serta kaitannya dengan pandangan ulama' lain serta etika komunikasi dan moralitas dalam pendidikan secara umum.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan *Library Research*. Adapun tehnik pengumpulan data yaitu melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan dan sumber data terkait. Peneliti menggunakan instrumen penelitian yang diperlukan meliputi: pengumpulan data lalu dicari data data yang di indikasi termasuk etika berkomunikasi dan moralitas dalam pendidikan. Lalu data di masukkan dalam tabel data sesuai dengan klasifikasi jenis etika komunikasi, dan moralitas dalam pendidikan dan di berikan kode agar lebih mudah menemukan.

Dengan demikian hubungan antara etika komunikasi dan moralitas dalam pendidikan menurut KH Hasyim Asy'ari adalah bentuk perhatian terhadap kemaslahatan murid dan kemaslahatan guru sebagian kekuatan untuk memajukan pendidikan yang dilandasi nilai nilai Islam yang luhur serta norma baik di semua daerah. Maka moralitas dan etika itu berawal dari diri tiap individu yang memiliki kesadaran akan moral lali di sampaikan melalui komunikasi secara verbal dan non verbal kepada murid atau guru dengan tujuan tercapainya saling pengertian dan saling menghargai.

ABSTRACT

Fitriyah, Maslinatul. 2025. "Communication Ethics and Morality in Education Study of the Book Adabul Alim Wal Muta'allim by KH. Hasyim Asy'ari". Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Advisor Irfan Musadat. S.Ag,M.Ag

Keywords: Communication Ethics, Morality in Education, Book of Adabul Alim Wal Muta'allim, Thoughts of KH. Hasyim Asy'ari

This research is motivated by the phenomenon of ethical and moral violations in education in Indonesia today, which shows a significant crisis, which is reflected in various deviant behaviors among students and even educators. Such as bullying, disobedience to social norms of society, and violence and acts of violating religious norms. So to overcome this problem, the researcher applies the Library Research method or literature review research so that all parties involved in education can understand ethics, both from their education and from reading books, one of which is the book Adabul Alim Wal Muta'allim.

The formulation of the problem of this research is How are the ethics of communication and morality in education in the book Adabul Alim Wal Muta'allim by KH. Hasyim Asy'ari while the aim is to find out the thoughts of KH. Hasyim Asy'ari about the ethics of communication and morality in education and its relationship to the views of other scholars and the ethics of communication and morality in education in general.

The type of research conducted is qualitative research with a Library Research approach. The data collection technique is to review books, literature, notes and related data sources. Researchers use the necessary research instruments including: data collection and then search for data that is indicated including communication ethics and morality in education. Then the data is entered into a data table according to the classification of types of communication ethics, and morality in education and given a code to make it easier to find.

Thus, the relationship between communication ethics and morality in education according to KH Hasyim Asy'ari is a form of attention to the welfare of students and the welfare of teachers, part of the strength to advance education based on noble Islamic values and good norms in all regions. So morality and ethics start from each individual who has an awareness of morals and is then conveyed through verbal and non-verbal communication to students or teachers with the aim of achieving mutual understanding and mutual respect.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua yang telah mendidik dan membimbing mulai dari balita hingga sampai saat ini . Seluruh keluarga besar Bapak iIbu, adek, kakak, yang tanpa lelah serta tidak bosan bosannya memotivasi sampai akhir jenjang menuju gelar sarjana.

Tak lupa terima kasih banyak untuk sahabat saya Mufida yang setia menemani di setiap langkah penyelesaian skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Motto

Ilmu adalah cahaya dan adab adalah buahnya

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

وَأَكْمِلَ الْمُؤْمِنِينَ إِيْمَانًا سُنُّهُمْ خُلُقًا

“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia dan orang mu’min yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya”



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi itu bagian alami dari hidup manusia dengan itulah kita saling berinteraksi dan membangun hubungan dengan orang lain, komunikasi biasanya berupa perkataan (*verbal*) atau bahasa tubuh serta isyarat (*nonverbal*), yang sering digunakan sehingga menjadi sebuah budaya tertentu. Di Indonesia sendiri nilai-nilai etika komunikasi sudah di junjung tinggi sejak lama, hal ini tercermin dari budaya yang mengutamakan keramahan, kesopanan saling menghormati, tolong menolong dan toleransi. Maka dari itu nilai moralitas dan etika menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pendidikan.¹

Namun, menurut Hadi Ilham dalam penelitiannya yang bersumber dari jurnal ilmu pendidikan dan psikologi, jumlah artikel yang membahas moralitas dalam pendidikan pada tahun 2017 adalah lima. Pada tahun 2018–2020, jumlahnya turun menjadi tiga, lalu pada tahun 2021 meningkat menjadi delapan, lalu pada tahun 2022 meningkat menjadi sepuluh, dan pada tahun 2023 kembali turun menjadi lima artikel, dan berlanjut terus naik turun sampai pada tahun 2024.²

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa ada pelanggaran etika komunikasi serta moralalitas dalam pendidikan yang tercermin dari berbagai perilaku

¹ Adzan zah Zuli, Etika Berkomunikasi dalam Islam, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 2, no 1, 2022, hal:2

² Hadi, Ilham, hadi purwanto, annisa miftahurrahmi, fani marsyanda, giska rahma, 'Krisis Moral Dan Etika Pada Generasi Muda Indonesia, *Jurnal Angewandte Chemie International Edition*, 2024, hal:915-952

menyimpang di kalangan siswa dan tenaga kependidikan seperti perundungan, kekerasan dan pelanggaran norma yang berlaku, hal ini juga di pengaruhi oleh adanya perkembangan teknologi dimana setiap individu memiliki kebebasan untuk berkomunikasi sehingga tidak jarang pembicaraan mereka sangat terbalik terhadap etika berkomunikasi dan moralitas didalam islam, yang dimana merupakan agama mayoritas masyarakat Indonesia. Dan dalam realitanya, dampak dari perkataan yang tidak terkontrol, terjadi perselisihan, permusuhan, keributan antar manusia.

Para ahli komunikasi dan psikolog setuju komunikasi yang tidak tepat sasaran (*efektif*) bisa menimbulkan dampak yang merugikan pada masyarakat dan individu. Secara pribadi kegagalan untuk berkomunikasi dapat menyebabkan rasa putus asa, stres, dan bahkan masalah mental. Secara sosial, hal ini dapat menghambat komunikasi, kerja sama, dan toleransi, dan bahkan mempersulit penerapan standar sosial yang ada.³

Salah satunya pemikiran W. Ross Winterowd dan Dean Barnlund menjelaskan bahwa komunikasi yang efektif dan sehat harus memperhatikan etika dan prinsip moral, seperti kejujuran, keadilan, dan saling menghormati. Mereka menekankan bahwa tanggung jawab etis dalam komunikasi bukan hanya tentang niat baik, tetapi juga tentang bagaimana menyampaikan pesan dengan jujur dan pemahaman yang mendalam.

Beberapa artikel ini memberitakan mengenai pelanggaran etika komunikasi dan moralitas dalam pendidikan sebagai berikut: Seorang guru di Bengkulu

³ Khairul, Hamim, *Etika Komunikasi Islam*, (Nusa Tenggara Barat: Cv. Alfa Press Creative, 2022), hal:56

mengalami tindakan tidak menyenangkan dari wali murid hingga hampir kehilangan penglihatan. Kejadian ini bermula ketika guru tersebut menegur anak dari wali murid tersebut dikarenakan sang siswa tertangkap merokok di lingkungan sekolah.⁴ Lalu ada seorang siswa mendapatkan perundungan dari teman sendiri karena sebuah komentar di laman media sosial.⁵ Dan yang terakhir ada dua guru SD berkelahi di depan murid dikarenakan kesalah pahaman antar dua guru tersebut.⁶ Dengan demikian jika di cermati, dari keterangan di atas terpapar secara rinci bahwa komunikasi adalah kunci untuk mencapai tujuan, tetapi jika komunikasi tidak efektif atau salah, maka dapat berdampak negatif pada maksud dan tujuan yang ingin kita capai.

Hal ini di dukung pemikiran Imam Al Ghazali yang menyebutkan bahwa sebenarnya manusia memiliki berbagai macam etika atau akhlak yang bersifat *rububiyah* dimana manusia merasa dirinya lebih dari yang lain, seperti sifat sombong, suka di puji, merasa paling mulia, berbangga diri, merasa paling baik dan benar dan merasa paling kaya. Meskipun demikian, mereka tidak memahami bahwa kenyataannya berdampak pada kebiasaan yang dosanya tidak di sadari, karena itu manusia harus memiliki kesadaran bahwa hal yang seharusnya dilakukan adalah dengan menanamkan akhlak yang mulia melalui pendidikan.⁷

⁴ A. Apriyono, *Seorang Guru SMA Menjadi Korban Ketapel Orangtua Siswa*, (Liputan 6, Agustus, 2023)

⁵ Nadia, *Siswa di Pinrang Jadi Korban Perundungan Sekelas*, (Tv One:Apakabar Indonesia, Mei 2025)

⁶ Purnomo, *Guru SD Temanggung Adu Jotos di Depan Murid*, (Tv One: Kabar Utama, Oktober, 2024)

⁷ Hasanah, dkk, *Konsep Etika dalam Pandangan Al-Ghazali*, Semdi Unaya: jurnal.abulyatama, 2021

Maka dari itu untuk meningkatkan eksistensi pendidikan moral dalam dunia pendidikan, peran guru dan peserta didik sangat penting, serta didukung oleh faktor-faktor lain seperti keluarga, lingkungan, kurikulum, dan masyarakat sekitar. Komunikasi yang baik juga menjadi kunci dalam merealisasikan pendidikan moral yang efektif.⁸

Pendidikan Agama Islam memberikan jalan lebar untuk bisa mengubah perilaku negatif menjadi pribadi yang lebih optimis dan positif. Pendidikan juga membantu manusia menjalani hidup dengan lebih baik. Tanpa pendidikan, kita tidak akan berbeda jauh dengan orang-orang di masa lalu. Karena itu, ada pendapat yang mengatakan bahwa kemajuan atau kemunduran suatu bangsa sangat bergantung pada pendidikan yang diterimanya.

Pendidikan harus berkembang seiring kemajuan zaman, untuk membantu generasi penerus sukses dalam hidup, membangun relasi sosial secara harmonis dengan lingkungan sekitar serta memperdalam keimanan kepada Tuhan. Dalam Islam, pendidikan bertujuan untuk mengenal Tuhan dan memanfaatkan alam dengan bijak. K.H. Hasyim Asy'ari menekankan bahwa esensi dari pendidikan Islam adalah dalam rangka memanusiakan manusia seutuhnya, membentuk makhluk yang taqwa, berbuat baik, dan menegakkan keadilan.⁹

Maka dari itu pemikiran KH. Hasyim asyari juga menekankan pentingnya etika yang di tunjang dengan fasilitas infrastruktur yang memadai. Arah pendidikan

⁸ Muhammad Yasin, *Komunikasi Pendidikan (Menuju Pembelajaran Efektif)*, (Kediri: SAIN Kediri Press, 2015), hal:1-4

⁹ Dr. Nahar, Syamsu and Dr. Suhendri, *Gugusan Ide Ide Pendidikan Islam Kh. Hasyim As'ari*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2020), hal: 4

yang harus sejalan dengan peran manusia sebagai hamba Allah (*abdun*) dan pemimpin di bumi (*khalifah fil-ardhi*), pembahasan ilmu yang masih dominan oleh bidang keagamaan untuk membentuk nilai kehidupan yang bermakna (akhlak) sosok pelajar yang unggul. Selain itu, diperlukan dukungan dari lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah agar bersama-sama dapat mewujudkan tujuan pendidikan yang telah dirancang.¹⁰

KH. Hasyim Asy'ari adalah ulama besar yang memberikan pemikiran tentang pentingnya etika dalam pendidikan. Dalam kitab *Adabul Alim Wal Muta'alim*, beliau membahas tata krama yang harus diterapkan oleh pendidik dan peserta didik. Beliau menekankan pentingnya pendidikan akhlak, dengan pendidik yang penuh kasih sayang dan teladan. Selain itu, kitab ini juga mengajarkan etika komunikasi yang baik antara guru dan murid. Pemikiran beliau sangat relevan dan patut dipelajari untuk menciptakan pendidikan yang berbasis moral dan etika yang baik.

Gagasan KH. Hasyim Asy'ari sangat bermanfaat bagi pendidikan, khususnya untuk guru dan siswa-siswi. Kitab beliau, *Adab al-'Alim wa al Muta'allim*, menuangkan panduan tentang etika dalam pendidikan, yang penting diterapkan pada tataran pendidikan. KH. Hasyim Asy'ari dan karyanya sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa alasan yang pertama karena KH. Hasyim Asy'ari adalah ulama besar Indonesia dan pendiri Nahdlatul Ulama. Yang kedua beliau bermazhab Syafi'i, yang merupakan mazhab mayoritas di Indonesia,

¹⁰ Dimas, Saputra, *Etika Komunikasi Dalam Pendidikan Menurut KH. Hasyim Asy'ari Kajian Terhadap Kitab Adab Al 'Alim Wa Al Muta'Allim*, (Purwokerto: Fatika press, 2018), hal:7

sehingga kitab beliau sangat relevan untuk dipelajari. Yang ketiga beliau juga pelopor perkembangan pesantren di Indonesia dan menguasai berbagai bidang keilmuan, termasuk pendidikan, Al-Qur'an-Hadis, tafsir, tasawuf, dan hukum.

Adabul Alim Wa Al Muta'allim adalah kitab penting yang menjelaskan etika dalam pendidikan. Kitab ini memiliki popularitas tinggi di kalangan lembaga pendidikan Islam seperti pesantren pasalnya mengajarkan cara mendidik yang baik melalui pendidikan akhlak. Kitab ini juga merangkum karya-karya ulama klasik yang membahas etika pendidikan. Fakta tersebut memicu ketertarikan penulis untuk mengulas teori KH. Hasyim Asy'ari tentang bagaimana kontribusi beliau pada dunia pendidikan serta bagaimana pemikiran beliau mengenai etika komunikasi dan moralitas dalam pendidikan dalam kitab Adabul Alim Wa Al Muta'allim.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana etika komunikasi dan moralitas dalam pendidikan?
2. Bagaimana pandangan para ulama' tentang etika komunikasi dan moralitas dalam pendidikan?
3. Bagaimana etika komunikasi dan moralitas pendidikan dalam kitab Adab Al'alim wa al Muta'alim karya KH.Hasyim Asy'ari ?

C. Tujuan Kajian

1. Mengetahui etika komunikasi dan moralitas dalam pendidikan
2. Mengetahui bagaimana pandangan para ulama mengenai etika komunikasi dan moralitas dalam pendidikan

3. Mengetahui isi kitab "Adab Al-Alim wa Al-Muta'allim" karya KH. Hasyim Asy'ari, dengan fokus pada prinsip-prinsip etika komunikasi dan moralitas yang diajarkan dalam konteks Pendidikan

D. Kegunaan Kajian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini ditujukan untuk memberikan kontribusi positif yang signifikan manfaatnya terhadap perkembangan teori pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan moralitas dan etika dalam berkomunikasi. Selain itu dengan menggali pemikiran KH. Hasyim Asy'ari mungkin berguna untuk membenarkan atau membantah teori yang ada, serta memperluas pengetahuan dibidangnya. Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk mengapresiasi bagaimana teori-teori pendidikan Islam dimodifikasi dan diterapkan dalam menghadapi persoalan-persoalan modern, serta harapannya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan evaluasi serta sumber kejelasan untuk peneliti yang ingin lebih berkonsentrasi tentang etika komunikasi dan moralitas dalam pendidikan, dan membuka jendela untuk penyelidikan lebih lanjut.

2. Kegunaan Praktis

Bagi lembaga pendidikan. Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis bagi lembaga pendidikan Islam dalam

mengimplementasikan nilai-nilai akhlak dan adab dalam kurikulum mereka. Ini bertujuan untuk mendorong kualitas pembelajaran dan menciptakan iklim belajar yang produktif bagi peserta didik. Melalui penelitian ini, guru diharapkan dapat mengembangkan pola dan strategi berkomunikasi yang tepat. Dengan begitu, guru bisa menjadi contoh yang positif bagi siswa dan menciptakan hubungan yang baik di sekolah.

Penelitian ini juga dapat berkontribusi pada penguatan arah dan formulasi kebijakan dalam sektor pendidikan di tingkat daerah atau negara dengan menghadirkan sudut pandang baru tentang pentingnya integrasi nilai-nilai moral dalam sistem pendidikan, serta langkah atau prosedur apa yang dapat membantu mengatasi masalah moralitas di kalangan generasi muda. Dan yang terakhir penelitian ini mengajarkan kepada siswa untuk berperilaku baik dan memahami nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Hasilnya berpotensi mendukung pembentukan karakter positif pada siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya berbicara dengan cara yang sopan.

E. Definisi Istilah

Guna mencegah terjadinya interpretasi yang keliru dalam skripsi yang berjudul “Etika Komunikasi dan Moralitas dalam Pendidikan Kajian terhadap Kitab Abad Al’alim wa al muta’alim Karya KH. Hasyim asyari ini, selanjutnya peneliti akan memberikan penjelasan tentang beberapa istilah sebagai berikut.

1. Etika

Etika sendiri merupakan bagian dari filsafat yang menyoroiti perilaku individu untuk menafsirkan apakah tindakan tersebut positif atau negatif. Dalam menetapkan standar suatu tindakan, kita menggunakan akal pikiran sebagai ukuran. Jadi, etika membantu kita untuk berpikir dengan bijak tentang apa yang seharusnya dilakukan.

2. Komunikasi

Komunikasi adalah proses transfer pengetahuan, gagasan, pefaaan dan pandangan antar perseorangan atau komunitas. Hal ini juga menyangkut penyampaian pesan dadi pengirim (komunikator) ke penerima (komunikan) melalui berbagai media dan saluran baik lisan, tertulis atau nonverbal.

3. Moralitas

Moral adalah sebuah pedoman yang mengajarkan kita tentang apa yang dianggap benar dan salah, berdasarkan nilai-nilai yang diterima di masyarakat. Apa yang dianggap benar atau salah bisa berbeda-beda tergantung pada budaya dan lingkungan tempat kita tinggal.

4. Pendidikan

Pendidikan adalah transformasi sikap dan perilaku personal atau kolektif untuk membantu mereka menjadi lebih dewasa melalui edukasi dan pembekalan. Ini juga bisa diartikan sebagai cara atau tindakan untuk mendidik. Pendidikan adalah usaha yang direncanakan supaya peserta didik bisa belajar dan berkembang, baik dalam hal spiritual, kepribadian, akhlak,

maupun keterampilan. Jadi, komunikasi pendidikan itu intinya adalah komunikasi yang terjadi dalam proses belajar.

5. KH. Hasyim Asy'ari

KH. Hasyim Asy'ari adalah ulama dan pendiri Pondok Pesantren Tebuireng, serta penggagas sistem pendidikan pesantren di Indonesia. Beliau lahir pada 14 Februari 1871 Masehi di desa Gedang, dekat Jombang. Mbah Hasyim adalah putra dari Kiai Asy'ari dan Nyai Halimah. Nama lengkapnya adalah Muhammad Hasyim bin Asy'ari, yang memiliki garis keturunan dari tokoh-tokoh besar, termasuk Sunan Giri.¹¹

KH. Hasyim Asy'ari dikenal sebagai pendiri Pondok Pesantren Tebuireng dan penggagas pendidikan berbasis pesantren di Indonesia. Beliau juga mendirikan Nahdlatul Ulama (NU), yang fokus pada pendidikan agama Islam dengan pendekatan moderat. Kontribusinya dalam mengembangkan sistem pendidikan pesantren dan membuka akses pendidikan bagi masyarakat menjadikannya tokoh penting dalam sejarah pendidikan Islam di Indonesia.¹²

6. Kitab Adabul Alim Wal Muta'allim

Kitab Adabul Alim Wal Muta'allim adalah salah satu karya yang disusun oleh Hadratussyaikh KH. Hasyim Asy'ari, yang membahas tentang adab atau akhlak yang perlu dimiliki oleh guru dan ustad serta murid. Kitab

¹¹ Dr. Syamsu Nahar and Dr.Suhendri, *Gugusan Ide Ide Pendidikan Islam Kh. Hasyim Asy'Ari*. (Indramayu: Penerbit Adab,2020) hal:24

¹² Zain,M.Iqbal *Kh.Hasyim Asy'ari:Tokoh Pembaharuan Pendidikan Indonesia*, (Jember: Pustaka Al-Kautsar, 2008), hal:15

ini terdiri dari 8 bab, di mana 4 bab di antaranya khusus membahas etika komunikasi antara pendidik dan peserta didik dalam konteks pendidikan.

F. Penelitian Terdahulu

Demi menjaga keaslian karya ilmiah ini serta memastikan bahwa topik yang diangkat tidak tumpang tindih dengan penelitian lain yang telah ada, maka dilakukan penelusuran terhadap studi-studi terdahulu yang memiliki keterkaitan tema. Kajian tersebut dijadikan sebagai titik banding ranah keilmuan. Beberapa penelitian yang dipertimbangkan relevan disajikan sebagai berikut:

Tabel : 1

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Muamali, 2021, Etika Relasi Guru dan Murid dalam Kitab Adab Al'Alim Waal Muta'alim karya KH. Hasyim Asy'ari dan Implementasinya pada Pembelajaran PAI di SMK Miftahul Ulum Sulokuro Lamongan	SMK Miftahul Ulum Lamongan didapatkan adanya peningkatan nilai etika pada perilaku siswa terhadap guru, hal ini dipengaruhi karena adanya pengimplementasian nilai etika dalam kitab Adab Al'Alim Waal Muta'alim karya KH. Hasyim Asy'ari di kegiatan sehari-hari siswa.	Muamali menekankan pada pengimplementasian secara nyata etika guru dan murid dengan penelitian lapangan. Sedangkan penelitian ini menekankan integrasi nilai-nilai etika dan moral dalam pendidikan Islam.
2	Fatma Sri Lestari, 2023, Nilai-Nilai Pendidikan karakter Perspektif Profil Pelajar Pancasila dalam kitab Adab Al'Alim Waal Muta'alim karya KH. Hasyim Asy'ari	Menemukan bahwa dalam kitab Adab Al'Alim Waal Muta'alim karya KH. Hasyim Asy'ari terdapat profil yang seharusnya dimiliki oleh pelajar yang sesuai dengan pancasila seperti beriman,	Jika pada penelitian Fatma menyatakan dan mencari bahwa nilai profil pelajar pancasila dan pembelajaran pada kitab Adab Al'Alim Waal Muta'alim karya KH. Hasyim Asy'ari mempunyai

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		bertakwa, berahlak mulia, mandiri, dan berfikir kritis.	maksud yang sama yakni mencetak generasi yang sesuai dengan nilai pancasila. Sedangkan pada penelitian ini menekankan integrasi nilai-nilai etika dan moral dalam kitab Adab Al'Alim Waal Muta'alim karya KH. Hasyim Asy'ari dapat menjadi pedoman dalam menghadapi tantangan globalisasi.
3	Waza' Fathia Qomariah, 2023, Etika Menuntut Ilmu Bagi Peserta Didik dalam Kitab Adab Al'Alim Waal Muta'alim karya KH. Hasyim Asy'ari dan Kitab Ta'limul Muta'alim karya Imam Az-Zarnuji	Kedua kitab ini sama-sama mengajarkan bagaimana etika dalam mencari ilmu, seperti berniat baik, bersungguh-sungguh, tawadhu', serta memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Tetapi ada juga beberapa perbedaan dari kedua kitab ini juga yaitu pada cara menghormati guru, dan bagaimana memulyakan diri, buku agar ilmu yang di dapatkan barokah.	Fathia menggunakan data primer yaitu kitab Adab Al'Alim Waal Muta'alim karya KH. Hasyim Asy'ari dan Kitab Ta'limul Muta'alim karya Imam Az-Zarnuji. Dan membandingkan kedua data untuk mencari kecocokan serta perbedaannya. Sedangkan penelitian ini menggunakan kitab Adab Al'Alim Waal Muta'alim karya KH. Hasyim Asy'ari sebagai data primer dan Kitab Ta'limul Muta'alim karya Imam Az-Zarnuji sebagai data tambahan atau skunder

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
4	Lailatul Munawaroh, 2023, Konsep Etika Murid Perspektif Kitab Adab Al'Alim Waal Muta'alim karya KH. Hasyim Asy'ari dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam Kontenporer	Berdasarkan hasil analisis data maka di peroleh hasil bahwa etika murid perspektif KH. Hasyim Asy'ari dallam kitab Adab Al'Alim Waal Muta'alim terbagi menjadi etika pribadi seorang murid, etika murid dalam belajar, serta etika murid terhadap guru. Maka dari fenomena etika saat ini, konsep yang di paparkan pada kitab Adab Al'Alim Waal Muta'alim memiliki relevansi dengan pendidikan saat ini	Penelitian ini dan penelitian Lailatul munawaroh memiliki kesamaan konsep etika yang di ambil dari kitab yang sama, akan tetapi terdapat perbedaan di mana penelitian Lailatul fokus pada etika murid dan dampaknya bagi pendidikan, sementara penelitian ini menekankan integrasi nilai etika dan moralitas dalam pendidikan di tengah globalisasi untuk mewujudkan sistem pendidikan yang lebih baik lagi.